

BAB II

GAMBARAN UMUM

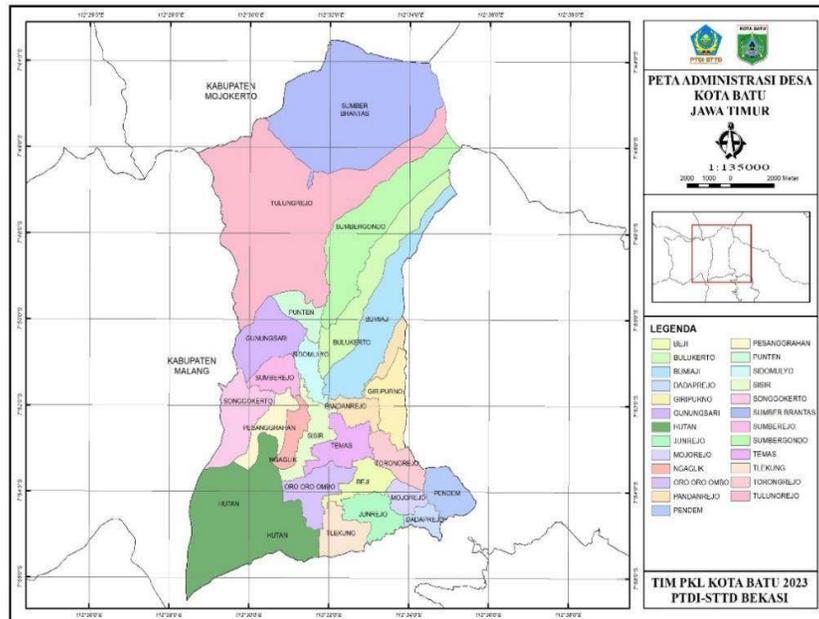
2.1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kota Batu adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia terbentuk pada tahun 2001 sebagai pecahan dari Kabupaten Malang. Secara geografis berada pada 7°44'– 8°26' Lintang Selatan dan 122°17'– 122°57' Bujur Timur dengan luas wilayah 202,30 km². Kondisi topografi yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit menjadikan Kota Batu bersuhu udara rata-rata 15-19 derajat Celsius. Sebagian besar keadaan topografi Kota Batu didominasi kawasan dataran tinggi dan perbukitan yang berlembah-lembah yang terletak di lereng dua pegunungan besar, yaitu Arjuno-Welirang dan Butak-Kawi-Panderman.

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu, wilayah administratif Kota Batu terdiri atas 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Ketiga kecamatan tersebut terbagi menjadi 19 desa dan 5 kelurahan. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kabupaten Malang

Kota Batu adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah barat daya Surabaya atau 15 km sebelah barat laut Malang. Wilayah kota ini berada di ketinggian 800-2000 meter dan ketinggian rata-rata yaitu 980 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata mencapai 11-19 derajat Celsius. Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia, karena potensi keindahan alam yang luar biasa.



Sumber : Tim PKL Kota Batu

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Batu

2.2. Kondisi Transportasi

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan terdiri dari banyak jalan (jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal) yang membentuk suatu sistem jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dari berbagai tempat asal menuju ke berbagai tempat tujuan yang tersebar di berbagai pelosok wilayah.

Jaringan transportasi meliputi trayek atau lintasan perjalanan yang menghubungkan antar simpul, dan antara simpul dengan tempat-tempat disekitarnya. Peranan transportasi adalah mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antar simpul.

Kondisi jaringan jalan di wilayah Kota Batu tergolong cukup memadai, baik ditinjau secara kuantitas maupun kualitas pelayanannya. jaringan jalan yang cukup memadai tersebut mempermudah akses masyarakat untuk menggunakan transportasi baik umum maupun pribadi menuju kota, kabupaten, bahkan provinsi di sekitar Kota Batu

2.2.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum yang Tersedia

Kota Batu pada umumnya menggunakan kendaraan mobil penumpang umum jenis kendaraan carry berkapasitas 12 orang. Kepemilikan dan pengelolaan kendaraan dipegang oleh koperasi. Kota Batu dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan untuk angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur (2009).

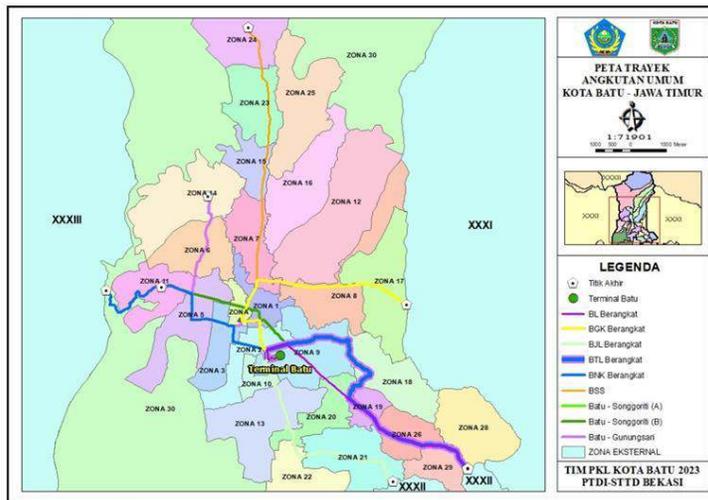
Kota Batu dilayani oleh 2 (dua) angkutan dalam trayek diantaranya adalah Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan untuk Angkutan Perkotaan (ANGKOT). Berikut merupakan angkutan umum dalam trayek yang ada di Kota Batu.

Kota Batu hanya memiliki 1 (satu) terminal tipe B yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Dari hasil survei inventarisasi prasarana terminal di Kota Batu diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana terminal yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta titik terminal. Berikut merupakan petatitik terminal di Kota Batu :



Sumber : Tim PKL Kota Batu

Gambar II. 2 Peta Titik Terminal Kota Batu



Sumber : Tim PKL Kota Batu

Gambar II. 3 Peta Trayek Angkutan Umum Kota Batu

2.3. Kondisi Angkutan Umum

Penelitian terkait angkutan umum di Kota Batu yang terdapat 9 trayek yang aktif, namun penulis hanya mengkaji 2 trayek yang aktif dengan kondisi eksisting tarif yang terjadi konflik antara user dan operator.

2.3.1 Kondisi Angkutan Perkotaan

Kota Batu pada saat ini memiliki sejumlah 9 trayek yang beroperasi, dengan kapasitasnya sebesar 12 penumpang. Terdapat sebanyak 139 armada angkutan perkotaan yang terdaftar di tahun 2023, namun yang beroperasi sebanyak 105 armada

2.3.2 Panjang Trayek

Angkutan perkotaan Kota Batu yang masih aktif 9 trayek. Untuk jumlah panjang trayek seluruhnya yaitu 134,4 Km. Dimana pada tabel berikut merupakan panjang masing masing trayek yang dilayani di Kota Batu sebagai berikut :

Tabel II. 1 Panjang Trayek Angkutan Perkotaan yang Masih Aktif

| No | Trayek | Panjang Trayek (KM) |
|----|--------|---------------------|
| 1 | BL | 12 |
| 2 | BSS | 17 |
| 3 | BS A | 8,7 |
| 4 | BS B | 8,7 |
| 5 | BG | 6 |
| 6 | BGK | 10 |
| 7 | BJL | 15 |
| 8 | BTL | 14 |
| 9 | BNK | 43 |

Sumber: Hasil Analisis 2023

Pada Tabel II.2 untuk trayek terpanjang yaitu pada trayek dengan kode BNK dengan panjang trayek 43 Km dan trayek yang terpendek yaitu pada trayek dengan kode BG dengan panjang trayek 6 Km.

2.3.3 Rute Angkutan Perkotaan

Dimana Kota batu memiliki beberapa trayek yang beroperasi yaitu sebanyak 9 trayek yang aktif. Dapat diketahui bahwa tiap trayek memiliki jangkauan ataupun rute tersendiri yang dilayani. Rute angkutan perkotaan

di Kota Batu mempunyai lintasan yang berbeda-beda pada tiap trayeknya. Dimana dibawah ini merupakan data terkait rute-rute daripada trayek yang terdapat di Kota Batu antara lainnya seperti :

Tabel II. 2 Rute Trayek Angkutan Umum Kota Batu

| NO | TRAYEK | RUTE | |
|----|--------|---|--|
| | | PERGI | PULANG |
| 1 | BL | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. IMAM BONJOL - JL. PATIMURA - JL. IR. SOEKARNO - BEJI - PENDEM - SENGKALING - JL. RAYA TLOGOMAS - TERMINAL LANDUNGSARI | TERMINAL LANDUNGSARI - JL. RAYA TLOGOMAS - SENGKALING - PENDEM - BEJI - JL. IR. SOEKARNO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 2 | BSS | TERMINAL BATU - JL. AGUS SALIM - JL. SULTAN AGUNG - JL. ABDUL GANI - JL. SUROPATI - JL. A. YANI - JL. BRANTAS - SELECTA - JUNGGO - SUMBERBRANTAS | SUMBERBRANTAS - JUNGGO - SELECTA - JL. BROMO - JL. SEMERU - JL. DIPONEGORO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 3 | BJL | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. ORO ORO OMBO - JL. RAYA TLEKUNG - JL. DIPONEGORO - JUNREJO - DAU - JL. RAYA SUMBERSEKAR - JL. RAYA DERMO - SENGKALING - JL. TIRTO UTOMO - JL. RAYA TLOGOMAS - TERMINAL LANDUNGSARI | TERMINAL LANDUNGSARI - JL. RAYA TLOGOMAS - JL. TIRTO UTOMO - SENGKALING - JL. RAYA DERMO - JL. RAYA SUMBERSEKAR - DAU - JUNREJO - JL. DIPONEGORO - JL. RAYA TLEKUNG - JL. ORO ORO OMBO - JL. ORO ORO OMBO - JL. AGUS SALIM - JL. IMAM BONJOL - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 4 | BTL | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. IMAM BONJOL - JL. WUKIR - TEMAS - KLEREK - TORONGREJO - BEJI - NGANDAT - DERMO - RAMBATAN - NGELO - TERMINAL LANDUNGSARI | TERMINAL LANDUNGSARI - NGELO - RAMBATAN - DERMO - NGANDAT - BEJI - TORONGREJO - KLEREK - TEMAS - JL. WUKIR - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL LANDUNGSARI |
| 5 | BS (A) | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. SULTAN AGUNG - JL. AGUS SALIM - JL. GAJAH MADA - JL. P. SUDIRMAN - JL. TRUNOJOYO - JL. SONGGORITI | SONGGORITI - JL. TRUNOJOYO - JL. P. SUDIRMAN - JL. BRANTAS - JL. BROMO - JL. SEMERU - JL. DIPONEGORO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 6 | BS (B) | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. IMAM BONJOL - JL. DIPONEGORO - JL. WR. SOEPRATMAN - JL. AGUS SALIM - JL. GAJAH MADA - JL. P. SUDIRMAN - JL. TRUNOJOYO - JL. SONGGORITI | SONGGORITI - JL. MAWAR - JL. MELATI - JL. HASANUDIN - JL. SUROPATI - JL. A. YANI - JL. BRANTAS - JL. BROMO - JL. KELUD - JL. ARJUNO - JL. DIPONEGORO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |

| NO | TRAYEK | RUTE | |
|----|--------|--|--|
| | | PERGI | PULANG |
| 7 | BG | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. SULTAN AGUNG - JL. AGUS SALIM - JL. WR. SOEPRATMAN - JL. SUROPATI - JL. HASANUDIN - JL. INDRAGIRI - SUMBERJO - GUNUNGSARI | GUNUNGSARI - SUMBERJO - JL. INDRAGIRI - JL. HASANUDIN - JL. SUROPATI - JL. WR. SOEPRATMAN - JL. DIPONEGORO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 8 | BGK | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. A. SALIM - JL. SULTAN AGUNG - JL. AGUS SALIM - JL. WR. SOEPRATMAN - JL. A. YANI - JL. BRANTAS - JL. DIENG - GIRIPURNO - PASAR SAYUR KARANGPLOSO | PASAR SAYUR KARANGPLOSO - GIRIPURNO - JL. DIENG - JL. BRANTAS - JL. BROMO - JL. KELUD - JL. ARJUNO - JL. DIPONEGORO - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |
| 9 | BNK | TERMINAL BATU - JL. DEWI SARTIKA - JL. AGUS SALIM - JL. SULTAN AGUNG - JL. ABDUL GANI - JL. SUROPATI - JL. HASANUDIN - JL. TRUNOJOYO - PUJON - NGANTANG - KASEMBON | KASEMBON - NGANTANG - PUJON - JL. TRUNOJOYO - JL. P. SUDIRMAN - JL. IKHWAN HADI - JL. SUROPATI - JL. ABDUL GANI - JL. SULTAN AGUNG - JL. IMAM BONJOL - JL. PATIMURA - JL. DEWI SARTIKA - TERMINAL BATU |

Sumber : Tim PKL Kota Batu

2.4. Kondisi Wilayah Kajian

2.4.1 Trayek Angkutan Perkotaan

Angkutan umum di Kota Batu pada saat ini memiliki sejumlah 9 trayek yang beroperasi, dengan kapasitas angkutan umumnya sebesar 12 penumpang. Dimana saat ini terdapat sebanyak 348 armada angkutan umum yang terdaftar, angkutan umum yang masih beroperasi sebanyak 101 armada angkutan umum. Namun trayek yang dikaji dalam penelitian ini hanya pada trayek Batu-Seleccta-Sumberbrantas dan Batu-Ngantang-Kasembon.

2.4.2 Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan

1. Trayek BSS

Tabel II. 3 Inventarisasi Trayek BSS

| Visualisasi Angkot | Peta Jaringan Trayek BSS |
|---|--|
|  |  |
| Profil Trayek | |
| Kode Trayek | BSS |
| Rute Trayek | Terminal Batu - Jl. Agus Salim - Jl. Sultan Agung - Jl. Abdul Gani - Jl. Suropati - Jl. A. Yani - Jl. Brantas - Selecta - Junggo – Sumberbrantas |
| Warna Armada | Orange |
| Panjang Trayek | 17 km |
| Jam Operasional | 06:30 - 16.00 |
| Total Armada | 70 |
| Jumlah Armada yang Beroperasi | 62 |
| Tarif | Rp 10.000 |
| Umur Kendaraan Rata - Rata | 25 Tahun |
| Keberangkatan | Tidak Terjadwal |
| Jenis Kendaraan | MPU |
| Merk Kendaraan | Suzuki |

| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Kapasitas | 12 |
| Kepemilikan | Koperasi & Pribadi |
| Instansi Pemberi Izin | Dinas Perhubungan Kota Batu |

Sumber : Analisis Tim PKL Kota Batu 2023

2. Trayek BNK

Tabel II. 4 Inventarisasi Trayek BNK

| Visualisasi Angkot | Peta Jaringan Trayek BSS |
|---|--|
|  |  |
| Profil Trayek | |
| Kode Trayek | BNK |
| Rute Trayek | Terminal Batu - Jl. Dewi Sartika - Jl. Agus Salim - Jl. Sultan Agung - Jl. Abdul Gani - Jl. Suropati - Jl. Hasanudin - Jl. Trunojoyo - Pujon - Ngantang – Kasembon |
| Warna Armada | Variasi |
| Panjang Trayek | 43 km |
| Jam Operasional | 06:30 - 16.00 |
| Total Armada | 48 |
| Jumlah Armada yang Beroperasi | 17 |
| Tarif | Rp 15.000 |
| Umur Kendaraan Rata - Rata | 25 Tahun |

| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Keberangkatan | Tidak Terjadwal |
| Jenis Kendaraan | MPU |
| Merk Kendaraan | L 300 |
| Kapasitas | 12 |
| Kepemilikan | Koperasi |
| Instansi Pemberi Izin | Dinas Perhubungan Kota Batu |

Sumber : Analisis Tim PKL Kota Batu 2023

2.4.3 Tarif Angkutan Perkotaan

Peraturan Walikota Batu No. 26 Tahun 2013 tentang Tarif Angkutan Umum di Wilayah Kota Batu bahwa peraturan tersebut menetapkan tarif untuk angkutan perkotaan. Namun terjadinya perbedaan pada eksisting (dilapangan). Berikut tabel daftar selisih tarif di wilayah kajian dapat dilihat pada Tabel II.4

Tabel II. 5 Selisih Tarif

| NO. | KODE TRAYEK | TRAYEK | TARIF SESUAI SK | TARIF EKSISTING | SELISIH TARIF | SELISIH DARI TOTAL TARIF (%) |
|--------|-------------|---------------------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------------------|
| 1 | BL | Batu – Landungsari | 3500 | 7000 | 3500 | 50% |
| 2 | BSS | Batu - Selecta – Sumberbrantas | 4000 | 10000 | 6000 | 60% |
| 3 | BS (A) | Batu - Songgoriti (A) | 3000 | 5000 | 2000 | 40% |
| 4 | BS (B) | Batu - Songgoriti (B) | 3000 | 5000 | 2000 | 40% |
| 5 | BGK | Batu - Giripurno – Karangploso | 3500 | 7000 | 3500 | 50% |
| 6 | BTL | Batu - Torongrejo – Landungsari | 4000 | 7000 | 3000 | 43% |
| 7 | BJL | Batu - Junrejo – Landungsari | 4000 | 7000 | 3000 | 43% |
| 8 | BNK | Batu - Ngantang - Kasembon | 5000 | 15000 | 10000 | 67% |
| JUMLAH | | | 30000 | 63000 | 33000 | 392% |

Sumber : Analisis Tim PKL Kota Batu 2023

2.4.4 Konflik Perubahan Tarif

Pada angkutan perkotaan di Kota Batu terjadinya perbedaan antara tarif eksisting dengan tarif yang ditetapkan pemerintah, Namun ada 2 trayek yang menimbulkan konflik antara operator dengan user dengan persentase 60% untuk trayek BSS dan 67% untuk trayek BNK.